

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM LAKIP	1
B. GAMBARAN SINGKAT ORGANISASI.....	2
1. Struktur Organisasi	3
2. Sumber Daya	4
C. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP.....	8
D. SISTIMATIKA LAKIP	9
BAB II.....	10
PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. VISI DAN MISI	10
1. Visi.....	10
2. Misi.....	11
B. TUJUAN / KEBIJAKAN	13
C. CARA MENCAPAI TUJUAN	16
1. Strategi.....	16
2. Kebijakan dan Sasaran	16
3. Program	19
D. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	20
BAB III	27
AKUNTABILITAS KINERJA.....	27
A. INDIKATOR KINERJA	27
B. METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2017	28

C. ANALISIS DAN EVALUASI PENCAPAIAN KEBIJAKAN TAHUN 2017	28
BAB IV	59
P E N U T U P.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM LAKIP

Dalam Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta ditindak lanjuti dengan adanya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 perihal yang sama. Maka untuk mendorong pelaksanaan ketentuan tersebut Pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan penyelenggara Pemerintah Pusat dan Daerah untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap akhir tahun anggaran.

Dilandasi kesadaran yang sangat mendalam akan pentingnya akuntabilitas publik baik bagi management maupun bagi stakeholders, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2017 yang merupakan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa dan juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Laporan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa mengungkapkan keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi. Disamping itu, LAKIP juga mengungkapkan faktor pendukung keberhasilan, hambatan pencapaian tujuan serta strategi perbaikan di masa mendatang.

B. GAMBARAN SINGKAT ORGANISASI

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Gowa yang merupakan gabungan dari dua SKPD yaitu SKPD Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa dan SKPD Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas mempunyai Tugas Pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor: 32 Tahun 2008 Tanggal 22 Desember 2008 adalah melaksanakan sebagian kewenangan atau urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pekerjaan Umum yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Untuk penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang meliputi urusan Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Operasi dan Pemeliharaan dan Pengairan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yang meliputi Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Operasi dan Pemeliharaan dan Pengairan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ke Tatalaksanaan, Keuangan, Kepegawaian, Perlengkapan dan Peralatan.
- e. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

1. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa terdiri dari:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Program Pelaporan dan Jasa Konstruksi
 3. Sub Bagian Keuangan
- 3) Bidang Bina Marga
 1. Seksi Pembangunan/ Peningkatan Jalan
 2. Seksi Pembangunan/ Peningkatan Jembatan
 3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- 4) Bidang Cipta Karya
 1. Seksi Bangunan Gedung
 2. Seksi Penyedia Air Minum dan Peningkatan Kawasan Permukiman
 3. Seksi Pengolahan Air Limbah dan Sanitasi
- 5) Bidang Tata Ruang
 1. Seksi Perencanaan Ruang
 2. Seksi Pemanfaatan Ruang
 3. Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang
- 6) Bidang Operasi Pemeliharaan dan Pengairan
 1. Seksi Penanggulangan Banjir
 2. Seksi Operasi Jaringan Irigasi
 3. Seksi Pemeliharaan dan Pengawasan
- 7) Bidang Teknik dan Perencanaan
 1. Seksi Perencanaan Teknik Jalan dan Jembatan

2. Seksi Pengujian dan Pengendalian Mutu
 3. Seksi Perencanaan Keciptakarya dan Sumber Daya Air
- 8) Bidang Pengairan
1. Seksi Sarana Prasarana Irigasi dan Rawa
 2. Seksi Pemanfaatan Air Irigasi
 3. Seksi Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran Sungai, Danau dan Waduk.

Kelompok Jabatan Fungsional

2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dinas PU Per 31 Desember 2017 untuk melaksanakan Tugas pokok dan fungsinya sebanyak 136 (seratus tiga puluh enam) orang terdiri atas 134 (seratus tiga puluh empat) orang PNS dan 2 (dua) orang Non PNS. Gambaran SDM yang dimiliki berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut :

No	Struktural/Fungsional	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Eselon II. a	1	-	1
2.	Eselon III. a	1	-	1
3.	Eselon III. b	2	3	5
4.	Eselon IV. a	12	9	21
5.	Fungsional	-	-	-

7.	Staf	77	29	106
8.	Non PNS	2	-	2
	Total	95	41	136

Gambaran SDM Dinas Pekerjaan Umum berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut:

Latar Belakang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jurusan		Jumlah Staf (orang)	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan	Teknik	Non Teknik		
S. 2	6	12	9	9	6	13,43
S. 1	43	25	32	34	53	50,74
D. 3	2	1	1	2	3	0,23
SMA/ sederajat	30	3	6	28	33	24,62
SD-SMP	12	-	-	-	12	8,95
Total	94	41	48	73	107	100

Komposisi SDM yang dimiliki berdasarkan tingkat pendidikan sesuai tabel di atas diketahui bahwa secara umum aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa memiliki potensi yang cukup memadai di bidang Pekerjaan Umum, hal tersebut ditunjukkan dari tingkat 13% berpendidikan S2, 50,74% berpendidikan S1, 0,23% berpendidikan Sarjana Muda, 24% berpendidikan SMA/STM dan 8 % berpendidikan SMP dan SD.

Gambaran SDM Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa berdasarkan Tingkat Golongan dan Kepangkatan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Gol. IV	3	4	7
2.	Gol. III	54	34	88
3.	Gol. II	27	3	30
4.	Gol. I	9	-	9
5	Non PNS	2	-	2
	Total	95	41	136

Komposisi SDM yang dimiliki berdasarkan tingkat Golongan dan Kepangkatan sebagaimana tabel diatas didominasi oleh golongan III sebanyak 73, 50%, golongan II sebanyak 14, 52 % golongan IV sebanyak 5, 9%, golongan II sebanyak 14, 52 % dan golongan I sebanyak 2, 54%. Kondisi umum sumber daya manusia aparat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa cukup potensial untuk mengemban tugas dan fungsi organisasi. Hanya saja untuk mengantisipasi perubahan sistim perencanaan pembangunan daerah dengan segala implikasinya masih perlu ditingkatkan kualitasnya, peningkatan kualitas tersebut terutama melalui Diklat Teknis dan Fungsional sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

b. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang meliputi tanah, bangunan, Mesin dan peralatan kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki terlihat pada tabel di bawah ini:

No	Uraian	Jumlah (Rp.)	Satuan
1	Tanah	410.398.052.750,00,-	
2	Bangunan	31.421.326.692,51,-	
3	Kendaraan Dinas		
	- Ken. Dinas bermotor	50	
	- Ken. Dinas Roda 4 (empat)	61	

Jumlah Kendaraan Dinas yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 107 (seratus tujuh) buah terdiri dari:

- Kendaraan Dinas Bermotor 50 unit, 37 unit dalam keadaan baik dan 13 buah keadaan rusak berat.
- Kendaraan Dinas Roda empat 61 unit, 10 unit dalam keadaan baik, 11 Unit keadaan Rusak berat dan 40 unit dialihkan ke kantor lain (39 unit dialihkan ke Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan 1 Unit Sekretariat Daerah).

c. Sumber Dana Keuangan

Sumber dana untuk melaksanakan tupoksi bersumber dari APBD Tahun 2015 dan Dana lain/Dana DAK.

Rincian jumlah anggaran dan realisasi dalam tahun 2017 sbb:

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	APBD	222.620.500.028,90	169.192.701.997
2	Dana Lain/ Dana DAK	178.346.588.368	175.976.629.364
Jumlah		400.967.088.396,90	345.169.331.361

C. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa Tahun 2017 adalah sebagai berikut ini:

- LAKIP 2017 sebagai sarana pertanggung jawaban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2017. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan

merujuk sampai sejauh Mana visi, misi dan tujuan/kebijakan strategis telah dicapai selama tahun 2017.

- Menjadikan LAKIP 2017 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja manajemen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa datang.

D. SISTIMATIKA LAKIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan Pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa selama tahun 2017. Capaian Kinerja 2017 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian Kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja dimasa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa tahun 2017 sebagai berikut:

Bab I- Pendahuluan, Menjelaskan secara ringkas profil organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP 2016 ini.

Bab II - Perencanaan Strategis, menjelaskan muatan rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian kebijakan strategis untuk tahun 2017.

Bab IV - Penutup. Menjelaskan simpulan menyeluruh dari LaporanAkuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa tahun 2017 ini.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai sebuah organisasi sektor publik, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan kebijakan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa dijabarkan sebagai berikut:

TERSEDIANYA INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM, PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG YANG BERKUALITAS

Visi yang dirumuskan ini juga menjadi acuan dan penuntun bagi setiap upaya yang akan dikembangkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa kedepan. Makna pokok yang terkandung dalam Visi Dinas Pekerjaan Umum tersebut antara lain:

- a. **Pelayanan Profesional**, artinya adalah Pelayanan Umum yang diberikan oleh Instansi Pemerintah dengan memperhatikan penempatan personil yang tepat dalam bidang tugas keahliannya.
- b. **Transparan**, merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang sistem pelayanan pemerintah.
- c. **Akuntabel**, mempunyai arti yang sangat dalam, namun secara singkat dapat diartikan “dapat dipercaya” dan “bertanggungjawab”

2. Misi

Untuk memenuhi visi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa mencanangkan misi. Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi yang ditetapkan ini, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa dan mengetahui alasan keberadaan dan perannya lebih dalam.

Misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan Aksesibilitas dan Mobilitas Wilayah dalam mendukung Pertumbuhan Ekonomi, Peningkatan daya saing dan meningkatkan Kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan Jaringan Jalan dan Jembatan yang andal dan terpadu.
2. Meningkatkan Kualitas lingkungan permukiman yang layak huni dan produktif melalui pembinaan dan fasilitasi pengembangan infrastruktur permukiman yang terpadu, andal dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan Penataan Ruang sebagai acuan matra Spasial Pembangunan daerah serta keterpaduan Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Permukiman berbasis Penataan Ruang dalam rangka Pembangunan berkelanjutan
4. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pelayanan Kesehatan, Kebersihan, menerapkan Pengelolaan Sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle) berbasis dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
5. Meningkatkan Kualitas perencanaan teknis infrastruktur yang berkualitas dan inklusif.
6. Menyelenggarakan dukungan manajemen fungsional dan sumberdaya yang akuntabel, kompeten dan inovatif

B. TUJUAN / KEBIJAKAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa menetapkan tujuan strategis berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Sasaran-kebijakan strategis yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dan kebijakan strategis yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tujuan 1	Meningkatkan fungsi prasarana dan sarana pelayanan publik (jalan, jembatan, irigasi dan air minum)
Kebijakan1	Melakukan penanganan pengelolaan jalan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (pusat, propinsi, kabupaten)
Kebijakan 2	Pembangunan bersifat terpadu dan tersinkronisasi dengan program Provinsi dan Pusat
Kebijakan 3	Melakukan penanganan pengelolaan jalan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (pusat, propinsi, kabupaten)
Kebijakan 4	Pemantauan kondisi jalan dan jembatan secara efektif dan berkelanjutan serta tindakan pemeliharaan yang kontinyu
Tujuan 2	Meningkatkan fungsi prasarana dan sarana pelayanan publik seperti air minum, sanitasi, permukiman sehat, air limbah, drainase
Kebijakan 1	Membuat perencanaan jalan lingkungan dalam bentuk data atribut dan data spasial (berbasis GIS)
Kebijakan 2	Pelaksanaan pembangunan secara terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan

Kebijakan 3	Keterpaduan kebijakan pembangunan dengan pihak terkait serta masyarakat
Kebijakan 4	Sinkronisasi kebijakan dan program dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat
Kebijakan 5	Berkoordinasi dengan Balai Sungai dan Satker Sanitasi Kementerian PU
Tujuan 3	Mampu memenuhi kapasitas dan kualitas kebutuhan masyarakat akan air bersih dan air minum dengan baik dan layak
Kebijakan 1	Peningkatan kapasitas intake, saluran transmisi dan instalasi air minum
Kebijakan 2	Sinkronisasi program dan kebijakan terkait dengan Pemprov dan Kementerian terkait
Kebijakan 3	Sinkronisasi program dan kebijakan terkait sanitasi dengan SKPD terkait lainnya, pemprov dan Kemen. Terkait serta pemberdayaan masyarakat
Kebijakan 4	Biaya investasi jaringan sistem off site untuk hunian baru dilaksanakan oleh developer melalui paket PSU Kemen Perumahan
Kebijakan 5	Menyesuaikan tarif PDAM dan penertiban sambungan rumah
Kebijakan 6	Meningkatkan peran serta pelibatan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan
Kebijakan 7	Mendorong PDAM untuk meningkatkan kapasitas produksi

Kebijakan 8	Pengetatan desain IMB yang sesuai standar rumah layak huni
Tujuan 4	Menciptakan ruang wilayah yang tertata dan fungsional
Kebijakan 1	Penguatan aturan dengan pembuatan perda yang mendukung
Tujuan 5	Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
Kebijakan 1	Penanganan persampahan dengan penerapan teknologi berwawasan lingkungan
Tujuan 6	Menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas, efisien dan sesuai standar/ ketentuan teknis
Kebijakan 1	Peningkatan kompetensi aparatur perencana sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan profesi
Tujuan 7	Menyelenggarakan dukungan manajemen fungsional dan sumberdaya yang akuntabel, kompeten dan inovatif dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik
Kebijakan 1	Pemilihan penyedia jasa konsultan yang berkompeten, handal, berpengalaman dan profesional sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku
Kebijakan 2	Pengawasan dan pelatihan yang intensif sesuai dengan perkembangan teknologi terkini
Tujuan 8	Menciptakan aparatur yang profesional yang berkompetensi untuk pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien
Kebijakan 1	Sosialisasi program-program pelatihan peningkatan kompetensi sesuai tuntutan profesi dan organisasi

C. CARA MENCAPAI TUJUAN

1. Strategi

Strategi pencapaian tujuan menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar pencapaian tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian hasil yang konsisten dengan Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan yang telah ditetapkan. Cara mencapai tujuan dan kebijakan merupakan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya yang meliputi penetapan kebijakan dan program.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa, maka penyelenggaraan infrastruktur di Kabupaten Gowa dilakukan melalui strategi pendekatan Pengembangan Wilayah, Pengembangan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan yang dituangkan dalam kebijakan, program dan kegiatan.

2. Kebijakan dan Sasaran

Dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan maka perlu ditetapkan kebijakan dan Sasaran. Kebijakan ditetapkan untuk memberikan petunjuk, arahan, prinsip dasar, rambu-rambu dan sinyal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa.

Wujud infrastruktur bidang pekerjaan umum di kabupaten gowa merupakan bangunan fisik untuk kepentingan umum, dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, air bersih, sanitasi, bangunan gedung, Jaringan Irigasi, ruang terbuka hijau dan berbagai bangunan pelengkap kegiatan permukiman lainnya yang merupakan prasyarat agar berbagai aktivitas masyarakat dapat berlangsung. Berkaitan dengan hal-hal yang

telah dijelaskan diatas, maka kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Melakukan penanganan pengelolaan jalan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (pusat, propinsi, kabupaten)
2. Pembangunan bersifat terpadu dan tersinkronisasi dengan program Provinsi dan Pusat
3. Melakukan penangana pengelolaan jalan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (pusat, propinsi, kabupaten)
4. Pemantauan kondisi jalan dan jembatan secara efektif dan berkelanjutan serta tindakan pemeliharaan yang kontinyu
5. Membuat perencanaan jalan lingkungan dalam bentuk data atribut dan data spasial (berbasis GIS)
6. Pelaksanaan pembangunan secara terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan
7. Keterpaduan kebijakan pembangunan dengan pihak terkait serta masyarakat
8. Sinkronisasi kebijakan dan program dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat
9. Berkoordinasi dengan Balai Sungai dan Satker Sanitasi Kementerian PU
10. Peningkatan kapasitas intake, saluran transmisi dan instalasi air minum
11. Sinkronisasi program dan kebijakan terkait dengan Pemprov dan Kementerian terkait
12. Sinkronisasi program dan kebijakan terkait sanitasi dengan SKPD terkait lainnya, pemprov dan Kemen. Terkait serta pemberdayaan masyarakat
13. Biaya investasi jaringan sistem off site untuk hunian baru dilaksanakan oleh developer melalui paket PSU Kemen Perumahan

14. Menyesuaikan tarif PDAM dan penertiban sambungan rumah
15. Meningkatkan peran serta pelibatan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan
16. Mendorong PDAM untuk meningkatkan kapasitas produksi
17. Pengetatan desain IMB yang sesuai standar rumah layak huni
18. Penguatan aturan dengan pembuatan perda yang mendukung
19. Penanganan persampahan dengan penerapan teknologi berwawasan lingkungan
20. Peningkatan kompetensi aparatur perencana sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan profesi
21. Pemilihan penyedia jasa konsultan yang berkompeten, handal, berpengalaman dan profesional sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku
22. Pengawasan dan pelatihan yang intensif sesuai dengan perkembangan teknologi terkini
23. Sosialisasi program-program pelatihan peningkatan kompetensi sesuai tuntutan profesi dan organisasi

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan organisasi, sehingga akan dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu serta diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan secara spesifik, terinci, terukur dan tercapai. Sesuai tujuan tersebut di atas, maka sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Meningkatnya Konektivitas antar wilayah, terhubungnya pusat-pusat kegiatan produksi yang mendukung perekonomian daerah dan sosial masyarakat serta pengembangan wilayah.
2. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Permukiman melalui pengembangan infrastruktur dan pelayanan infrastruktur dasar permukiman

3. Meningkatkan daya dukung lingkungan terhadap pertumbuhan penduduk
4. Meningkatkan kualitas dan daya dukung lingkungan terhadap pertumbuhan kawasan perkotaan
5. Terwujudnya perumusan pelaksanaan kebijakan dan standarisasi teknis penataan ruang
6. Meningkatnya ketaatan semua pihak terhadap pelaksanaan RTRW
7. Perencanaan teknis yang berkualitas, terukur, sistematis dan inklusif
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) aparatur

3. Program

Program pada dasarnya merupakan upaya untuk implementasi strategi organisasi yang sekaligus merupakan penjabaran rinci tentang langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan termasuk di dalamnya proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang akan digunakan.

Program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 5) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan
Capaian Kinerja Dan Keuangan
- 6) Program pembangunan jalan dan jembatan
- 7) Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
- 8) Program Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan & jembatan
- 9) Program Inspeksi Kondisi Jalan Dan Jembatan
- 10) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

- 11)Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.
- 12)Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
- 13)Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan
- 14)Program Perencanaan Tata Ruang
- 15)Program Pemanfaatan Tata Ruang
- 16)Program Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang
- 17)Program Perencanaan Pekerjaan Umum Daerah
- 18)Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Keciptakarya
- 19)Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Bersih/Air Minum
- 20)Program Lingkungan Sehat
- 21)Program Pengembangan Perumahan
- 22)Program Kabupaten Sehat
- 23)Program Pendampingan Kegiatan

Program tersebut di atas merupakan program yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2020.

D. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis maka disusun suatu Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja tersebut merupakan penjabaran target kinerja yang akan dicapai dalam satu periode pelaksanaan. Target Kinerja menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat kebijakan maupun kegiatan, dan merupakan pembanding dalam mengukur tingkat keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja tahun 2017 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan administrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Kebijakan tahun 2017, indikator kinerja dan target kinerja dapat disajikan pada tabel berikut:

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SAT.	TARGET	ANGGARAN
1		2	3	4	5	6
Meningkatnya profesionalisme pegawai melalui penerapan SPM, SOP, & pemanfaatan teknologi	Prgram Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peny. Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik	Terpenuhinya Kebutuhan Komunikasi, Listrik dan air bersih	Bulan	12	255.000.000, -
		Peny. Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan kantor	Buah	12	19.013.500, -
		Peny. Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya Kebutuhan pemeliharaan dan Perizinan kendaraan bermotor	Lembar Unit	33 6	50.928.125,-
		Peny. Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Laporan Keuangan	Bulan	12	204.900.000,-
		Peny. Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan kantor Peny. Bahan Bacaan dan	Terpenuhinya komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Buah	75	51.689.000,-
		Rapat-rapat koordinasi	Terselenggarakan			

		dan Konsultasi dalam dan luar daerah	ya Koordinasi dan Konsultasi	Bulan	12	321.185.000, -
		Pelayanan Adm. Ketatausahaan Kantor	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Ketatausahaan Kantor	Bulan	12	149.151.360, -
	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kepuasan Layanan Pengguna	Unit	56	75.339.297, -
		Peng. Perlengkapan Gedung Kantor	Kepuasan Layanan Pengguna:	Unit	20	137.940.000,-
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Kepuasan Layanan Pengguna	Paket	1	130.000.000,-
		Pem. Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kepuasan Layanan Pengguna	Unit	4	150.190.000,-
		Pem. Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Kepuasan Layanan Pengguna	Unit	225	61.825.000,-
	Program Peningkatan disiplin aparatur	Peng. Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Kepuasan Layanan Pengguna	Orang	150	133.800.000,-
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Pendidikan & Pelatihan Formal	Jumlah pegawai mengikuti pelatihan	Orang	21	63.000.000, -
	Program Peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Peny. Lap. Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan pencapaian kinerja & keuangan	Buku	3	168.572.760, -

Meningkatnya aksesibilitas barang & jasa pada wilayah strategis cepat tumbuh, sentra produksi perdesaan/terpencil/perbatasan	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan (DAU)	% Panjang Jalan Kab. Dalam keadaan baik. Pengaspalan Jalan Perkerasan jalan Pening. Jalan	Ruas	18 2 35	154.606.484.506,-
		Pembangunan. Jembatan	% Panjang Jembatan yang memadai Pemb. Jembatan	Buah	6	7.267.068.000,-
		Pembangunan Jalan DAK	% Panjang Jalan Kab. Dalam keadaan baik: Pemeliharaan Jln Peningk. Jalan	Ruas	9 12	140.987.610.160,-
		Pengujian & Pengendalian Mutu Laboratorium	% Uji Laboratorium yang dimanfaatkan	Paket	1	135.321.806, -
	Program Pembangunan Sarana Drainase/ Gorong-gorong	Biaya Operasional DAK	Kepuasan Layanan Pengguna	Bulan	12	2.101.912.000,-
		Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	% drainase dalam keadaan baik. (Pembuangan Aliran air tidak tersumbat) Pembuatan Drainase	Paket	22	3.380.946.000,-
		Pemeliharaan jalan	% Panjang Jalan Kabupaten dalam keadaan baik: Pemel. Jalan	Tahun	1	1.890.073.974,-
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan					

Tersedianya sistim informasi mengenai data base jalan & jembatan, drainase, gedung, & bangunan, air bersih, standarisasi mutu harga bahan secara lengkap, detail, terpadu komprehensif, interaktif & realistis	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	Pemeliharaan Jembatan	% Panjang Jembatan yang memadai Pemel. Jembatan	Tahun	1	317.303.200,-
		Investigasi Kondisi Jalan dan Jembatan	Tersedianya data Kondisi jalan dan Jembatan	Buku	3	63.311.000,-
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Alat-alat Berat	% Alat-alat berat siap pakai	Tahun	1	136.480.600,-
	Program Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, Rawa dan jaringan Pengairan lainnya	Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi	% Rencana Pembangunan Jaringan Irigasi	Buku	6	451.444.250,-
		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pintu Air	% Pintu Air dalam keadaan baik	Buah	6	155.462.200,-
		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai	% Normalisasi Saluran sungai	Paket	9	738.391.000,-
		Optimalisasi Fungsi jaringan Irigasi yang	% Optimalnya Jaringan Irigasi	Paket	1	246.180.000,-

		telah dibangun	yang telah dibangun			
		Monitoring, Evaluasi dan pelaporan Pertanaman	Kelancaran pelaporan pertanaman	Paket	1	5.824.000,-
		Rehabilitasi dan Konstruksi Jaringan Irigasi	% Peningkatan jaringan Irigasi	Paket	13	5.922.096.036,-
		Pembangunan Jaringan DAK	% Tersedianya Jaringan Irigasi yang memadai	Paket	104	37.358.978.208,-
	Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir	Kepuasan masyarakat dalam penanggulanga n banjir	Paket	1	22.892.500,-
		Pompanisasi Jaringan Irigasi sawah	% Tersedianya Pompa pada areal persawahan	Paket	4	433.678.000,-
	Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Program Air minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Tersedianya Air minum untuk masyarakat	Paket	2	626.530.000.-
	Program Perencanaan Tata Ruang	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	% Rencana detail Tata Ruang Kawasan	Paket	1	679.821.500,-
	Program Pemamfaatan Tata Ruang	Pelatihan Aparat dalam pemamfaatan Tata Ruang	% Pemahaman Aparat tentang Penataan ruang	Paket	1	35.278.000,-
	Program Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang	Pengawasan dan Pemanfaatan ruang	% Pemahaman masyarakat dalam Penataan Ruang	Paket	1	63.907.000,-
		Sosialisasi Kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang	% Pengetahuan Penataan ruang	Paket	1	49.382.000,-
	Program Perencanaan	Standarisasi Harga Bahan lokal	% Standar Harga bahan	Buku	4	40.556.000,-

Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana Perumahan & Permukiman yang berkualitas	Pekerjaan Umum daerah		lokal yang dipedomani			
		Monitoring dan Evaluasi hasil Musrembang	% Pemanfaatan Hasil musrembang	Buku	1	40.492.500,-
		Investigasi data Bangunan Gedung, Jalan Lingkungan, Drainase, Air Bersih dan Sanitasi	Tersedianya data yang akurat mengenai Bangunan, Drainase, Air bersih dan sanitasi	Paket	1	66.940.500,-
		Perencanaan/ DED Keciaptakaryaan	% Pemanfaatan Perencana Keciaptakaryaan	Buku	4	915.168.000,-
		Perencanaan Pembangunan jalan dan jembatan	% Pemanfaatan Perencanaan Jalan dan Jembatan	Buku	4	3.267.9893.100,-
		Perencanaan / Database ke PU an	% Pemanfaatan Database	Buku	1	239.626.000,-
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Keciaptakaryaan	Pembangunan Gedung kantor	% Peningkatan Fasilitas Umum	Paket	4	6.811.954.650,-
		Rehabilitasi Sedang/ Berat Fasilitas Umum	% Peningkatan & Pemeliharaan Fasilitas Umum	Paket	16	4.143.586.700,-
		Pembangunan Mesjid Agung Syech Yusuf	%Peningkatan Fasilitas Umum	Paket	5	3.068.621.900,-
	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Bersih/ Air	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Minum	% Rumah Tangga Pengguna Air Bersih/ Air Minum.	Paket	12	6.066.109.280,-

	Minum		Jaringan Pipa Air Bersih			
	Program Lingkungan Sehat	Pengadaan Sanitasi	% Rumah Tangga bersanitasi Tersedianya IPAL Komunal	Set	3	1.090.030.000,-
	Program Pengembangan Perumahan	Pengadaan Konstruksi Jalan	% Jalan lingkungan dalam keadaan baik	Kegiatan	28	4.381.614.000,-
	Program Kabupaten Sehat	Biaya Operasional Program Kabupaten Sehat	Kelancaran Kegiatan Kabupaten Sehat	Paket	1	65.000.000,-
	Program Pendampingan Kegiatan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi (WISMP)	% Peningkatan Fungsi Daerah Irigasi	Paket	7	796.971.000,-
		WISMP Loan	% Pengetahuan GP3A pada Daerah Irigasi Kewenangan kabupaten	Paket	10	1.783.839.850,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian kinerja tahun 2017 yang didasarkan pada PP Nomor 108 Tahun 2000 ditetapkan dengan indikator kinerja yaitu input (masukan), output (keluaran), outcome (hasil), benefit (manfaat) dan impact

(dampak). Pengukuran kedua indikator tersebut tidak dapat diimplementasikan hanya pada satu kegiatan saja, tetapi akan sangat erat kaitannya dengan kegiatan lainnya, dan dalam implementasinya masih membutuhkan pembangunan infrastruktur atas sistem pengumpulan data yang didukung oleh sub sistem.

Pada tahun 2017, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa telah mengukur capaian kinerja untuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan anggaran berbasis kinerja.

B. METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja kegiatan. Metode perbandingan capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja kegiatan yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai. LAKIP Tahun 2017 juga menyediakan analisis perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya. Analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja dilakukan dengan melihat selisih antara target dengan capaian indikator yang telah ditetapkan. Perbedaan selisih tersebut akan digunakan untuk melihat strategi pemecahan dan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana Pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

C. ANALISIS DAN EVALUASI PENCAPAIAN KEBIJAKAN TAHUN 2017

Secara umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi dengan

Tingkat Capaian kebijakan sebesar 99,55 % yang terdiri dari 23 Program dan 55 Kegiatan. Rincian analisis capaian masing-masing kebijakan dapat diuraikan sebagai berikut:

I. Analisis dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kebijakan Strategik

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa Tahun 2017 telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi, melalui 23 program yang telah mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan program tersebut, maka capaian kinerja kebijakan secara kuantitatif diuraikan sebagai berikut:

Keberhasilan pencapaian program digolongkan sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih besar dari 85%	Sangat Baik
II	70% sampai dengan 85%	Baik
III	55% sampai 70%	Cukup
IV	Kurang dari 55%	Kurang

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Target dan capaian indikator keberhasilan kebijakan ini adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, listrik dan air bersih	Bulan	12	12	100
2	Terpenuhinya kebutuhan Perlengkapan Kantor	Buah	129	129	100,00
3	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan bermotor	lembar	33	25	75,76
4	Tersedianya laporan keuangan	Bulan	12	12	100
5	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Buah	75	71	94,67
6	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Exp	96	96	100
7	Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	OK	764	760	99,48
8	Terlaksananya pelayanan administrasi ketatausahaan	Bulan	12	12	100,00
Rata-rata Capaian (%)					96,24

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa tahun 2017 telah berupaya mencapai target indikator kinerja kebijakan tersebut diatas melalui 8 (delapan) kegiatan.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja pada kebijakan ini didukung program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan kebijakan dengan tingkat capaian rata-rata 96,24 % tergolong “ Sangat Baik “.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Target dan capaian indikator keberhasilan kebijakan ini adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
01	Tersedianya Perlengkapan Kantor	Unit	56	56	100,00
02	Tersedianya Peralatan Gedung kantor	Unit	20	20	100,00
03	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor	Paket	1	1	100,00
04	Terlaksananya Pemeliharaan Berkala Kendaraan Dinas	Unit	4	4	100,00
05	Terlaksananya Pemeliharaan Perlengkapan gedung kantor	Unit	225	225	100,00
Rata-rata Capaian (%)					100,00

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa tahun 2017 telah berupaya mencapai target indikator kinerja kebijakan tersebut diatas melalui 5 (lima) kegiatan.

Dari 5 (lima) indikator kinerja pada kebijakan ini didukung oleh program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur yang ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan kebijakan dengan tingkat capaian rata-rata 100 % tergolong “ Sangat Baik “.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk memberikan kesadaran kepada Aparatur Negara akan pentingnya kedisiplinan dan salah satu kegiatan untuk mendukung program peningkatan disiplin aparatur adalah kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tersedianya pakaian dinas dan perlengkapannya	pasang	150	150	100,00
					100,00

Seluruh kegiatan yang direncanakan terealisasi dengan baik sehingga indikator keberhasilan mencapai 99,58%.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Indikator Keberhasilan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur diukur berdasarkan meningkatnya kemampuan sumber daya aparatur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gowa. Hal ini dapat dicapai diantaranya dengan mengikut sertakan staf Dinas PUPR disetiap pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar yang terkait dengan ke PU-an.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya kapasitas dan kompetensi aparatur	orang	21	21	100
					100

Untuk Tahun 2017 kegiatan yang mendukung program ini adalah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal. Kegiatan telah terlaksana dengan baik sehingga indikator kinerja mencapai 100%.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Indikator Keberhasilan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dapat dilakukan dengan adanya beberapa kegiatan.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tersedianya laporan pencapaian kinerja & keuangan	Buku	3	3	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan dalam tahun 2017 seluruhnya dapat terlaksana atau dengan realisasi kegiatan mencapai 100%, indikator keberhasilan program tergolong “ Sangat Baik “.

6. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Panjang jalan kabupaten dalam keadaan baik				
	Pengaspalan Jalan	ruas	18	18	100,00
	Perkerasan Jalan	ruas	2	2	
	Peningkatan Jalan	ruas	35	35	
2	Panjang Jembatan yang memadai				
	Pembangunan Jembatan	buah	6	6	100,00
3	Panjang Jalan Kabupaten dalam keadaan baik:	ruas	33	33	100,00
	Pemeliharaan Jalan	Ruas	9	9	
	Pemeliharaan Jalan	Ruas	12	12	
4	Uji Laboratorium yang di manfaatkan	Paket	1	1	100,00
5	Tersedianya Biaya Operasional Kegiatan	Bulan	12	12	100,00
					100,00

Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017 berupaya mencapai target Program Pembangunan jalan dan jembatan, dari kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi dengan indikator keberhasilan program mencapai 100%.

7. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Gowa.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	% Drainase dalam kondisi baik. (Pembuangan aliran air tdk tersumbat)	Paket	22	22	100,00
	Pembuatan drainase				
	Pemeliharaan drainase				
					100,00

Program Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong, kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program mencapai 100%.

8. Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan jembatan

Kegiatan ini dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memelihara jalan dan jembatan yang rusak atau berlubang sehingga kondisi jalan dan jembatan yang baik dapat dipertahankan.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Jalan yang terpelihara	tahun	1	1	100,00
2	Jembatan yang terpelihara	tahun	1	1	100,00
					100,00

Indikator kinerja pada program yang ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan program sebanyak 2 kegiatan telah mencapai keberhasilan dengan tingkat capaian 100%.

9. Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan

Kegiatan Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan fisik yakni untuk mengetahui kondisi ruas jalan dan jembatan yang akan diusulkan pada saat penyusunan APBD dengan sumber dana PAD dan dana bagi hasil pajak.

Kegiatan ini dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mengetahui kondisi ruas jalan dan jembatan yang diusul oleh 18 Kecamatan, apakah ruas jalan dan jembatan yang diusulkan itu sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk volume pekerjaan (panjang/lebar/tinggi), kondisi fisik apakah sudah rusak, masih baik atau belum terbangun sehingga kondisi jalan dan jembatan dapat diketahui dengan sebenarnya.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tersedianya data kondisi jalan dan jembatan	Buku	3	3	100,00
					100,00

Indikator kinerja pada Program Inspeksi Kondisi Jalan Dan Jembatan yang ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan program sebanyak 1 kegiatan telah mencapai keberhasilan dengan tingkat capaian 100%.

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ke Binamargaan

Kegiatan ini disiapkan untuk membiayai perawatan kend. bermotor (peralatan alat2 berat) yang terdiri dari belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, dan belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya jumlah alat-alat berat yg layak operasi	Tahun	1	1	100,00
					50,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

11. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.

Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Gowa.Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

12. Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air

Keberhasilan program diukur berdasarkan Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir dan Pengadaan Pompa air untuk Jaringan Irigasi

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Kepuasan masyarakat dalam penanggulangan banjir	Paket	1	1	100,00
2	Tersedianya Pompa Air pada areal persawahan	paket	4	4	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

13. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Kegiatan ini disiapkan untuk membangun Fasilitas Air Minum untuk masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tersedianya Air Minum untuk masyarakat	Paket	2	2	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

14. Program Perencanaan Tata Ruang

Kegiatan ini disiapkan untuk Merencanakan Tata Ruang Kawasan

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	Paket	1	1	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

15. Program Pemanfaatan Tata Ruang

Kegiatan ini disiapkan untuk Memberikan Pemahaman Aparat tentang Pemanfaatan Ruang melalui Pelatihan

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pemahaman aparat tentang Penataan Ruang	Paket	1	1	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%

16. Program Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang

Kegiatan ini disiapkan untuk melakukan Pengawasan dan Pemanfaatan ruang

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pemahaman masyarakat dalam Penataan Ruang	Paket	1	1	100,00
2	Pengetahuan Mengenai Penataan Ruang	Paket	1	1	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%

17. Program Perencanaan Pekerjaan Umum daerah

Kegiatan ini disiapkan untuk melakukan Pengawasan dan Pemanfaatan ruang

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Standar Harga Bahan Lokal yang dipedomani	Buku	4	4	100,00
2	Pemanfaatan Hasil Musrembang	Buku	1	1	100,00
3	Tersedianya data yang akurat mengenai Bangunan, Drainase, Air bersih dan Sanitasi	Paket	1	1	100,00
4	Pemanfaatan Perencanaan Keciaptakaryaan	Buku	4	4	100,00
5	Pemanfaataan Perencanaan Jalan dan Jembatan	Buku	4	4	100,00
6	Pemanfaatan Data Base	Buku	1	1	100,00
					100,00

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indicator keberhasilan program 100%.

18. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Keciptakarya

Kegiatan ini disiapkan untuk meningkatkan Sarana dan Prasarana Keciptakarya

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Peningkatan Fasilitas Umum	Paket	4	4	100,00
2	Peningkatan & Pemeliharaan Fasilitas Umum	Buku	1	1	100,00
3	Peningkatan Fasilitas Umum	Paket	5	5	100,00
					100,00

19. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Bersih/ Air Minum

Kegiatan ini disiapkan untuk mengembangkan Sarana dan Prasarana Air Minum

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Rumah Tangga Pengguna Air Bersih/ Air Minum. Jaringan Pipa Air Bersih	Paket	12	12	100,00
					#REF!

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indikator keberhasilan program 100%.

20. Program Lingkungan Sehat

Kegiatan ini disiapkan untuk memenuhi tersedianya Rumah tangga yang layak dan sehat.

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Rumah tangga bersanitasi,tersedianya IPAI Komunal	Set	3	3	100,00
					#REF!

Kegiatan yang direncanakan seluruhnya terealisasi sehingga indicator keberhasilan program 100%.

21. Program Pengembangan Perumahan

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terbangunnya Jalan Lingkungan	Kegiata	28	28	100,00
					#REF!

Keseluruhan kegiatan tersebut diatas terealisasi dengan baik capaian indikator program mencapai 100%.

22. Program Kabupaten Sehat

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Kelancaran Kegiatan Kabupaten Sehat	Paket	1	1	100.00
					100.00

Keseluruhan kegiatan tersebut diatas terealisasi dengan baik capaian indikator program mencapai 100%.

23. Program Pendampingan Kegiatan

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Peningkatan Fungsi Daerah Irigasi	Paket	7	7	100.00
2	Pengetahuan GP3A pada Daerah irigasi Kewenangan kabupaten	Paket	10	10	100.00
					200.00

Keseluruhan kegiatan tersebut diatas terealisasi dengan baik capaian indikator program mencapai 100%.

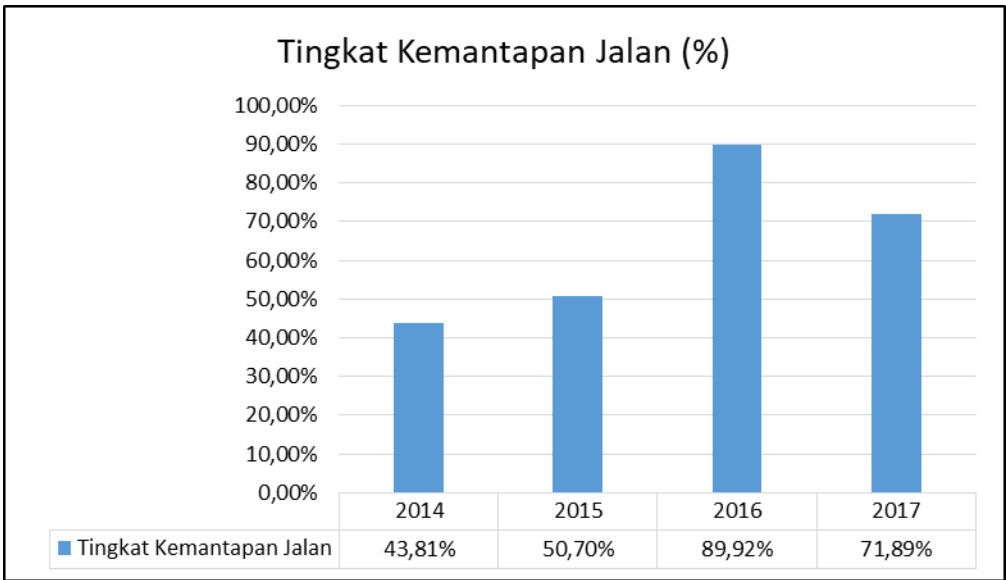
II.Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Berbagai upaya telah dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan RUang Kab. Gowa untuk memaksimalkan capaian 23 program yang dilaksanakan, dan secara umum tren capaian sektor pembangunan pekerjaan umum meningkat

No	Dinas Pekerjaan Umum	Tahun				
		2014	2015	2016	Target RPJMD 2017	2017
1	Tingkat kemantapan jalan (%)	43,81	50,70	89,92	71,89	71,89
2	Jumlah Jembatan dalam Kondisi baik dan Layak (Unit)	4,00	10,00	11,00	7,00	7,00
3	Persentase Penduduk Berakses Air Bersih (%)	54,15	68,98	73,30	75,46	75,46
4	Jumlah Rumah Tangga bersanitasi (RT) (%)	150	153,00	358,00	50,00	50,00
5	Persentase Ketaatan terhadap RTRW (%)	54,85	58,20	59,81	68,67	65,07
6	Luas Areal Irigasi Wewenang Kabupaten (%)	110,29	113,13	1,00	80,44	108,00
7	Panjang Saluran Irigasi yang mengalir lahan Pertanian (%)	106	102	297,00	100,00	154,35
8	Jumlah Petani Pemakai Air yang terlatih (%)	-	-	-	100,00	100,00
9	Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa yang terpelihara (%)	154,00	182,00	97,00	100,00	100,00
10	Persentase tingkat Capaian Kinerja Aparatur (%)	80,60	82,00	85,00	87,50	87,50

Berikut adalah uraian dari capaian indikator kinerja tahun 2017:

a. Tingkat Kemantapan Jalan



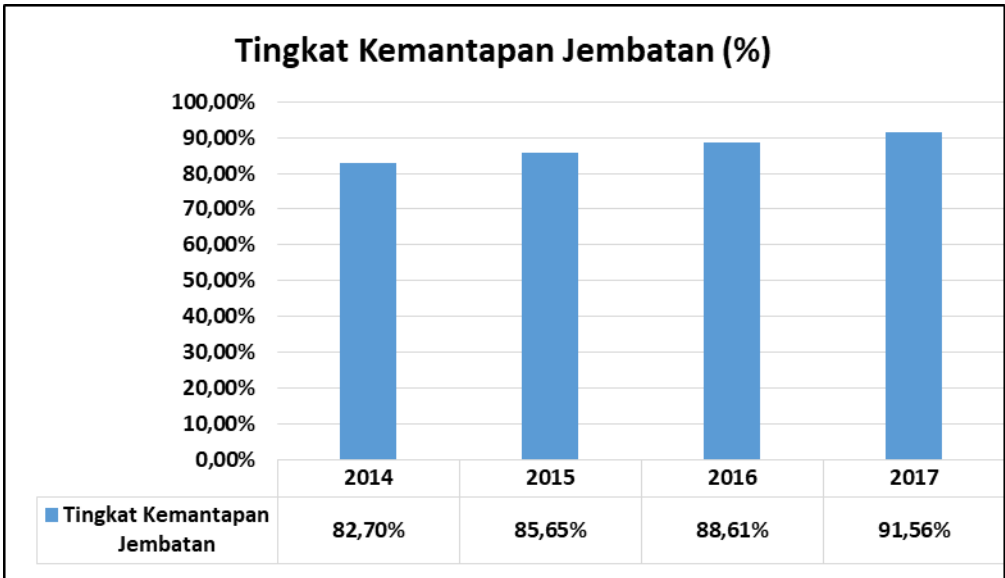
Pada Tahun Anggaran 2017 jumlah panjang jalan yang kerjakan 131,269 Km, dari jumlah total panjang jalan 2.396,49 Km dengan Kondisi Jalan Baik 1.722,98 Km (71,89%), Kondisi Jalan Sedang 165,99 Km (6,93%), Kondisi Jalan Rusak Ringan 148,10 Km (6,18%) dan Kondisi Jalan Rusak Berat 359,46% (15,00%).

Dibanding tahun sebelum 2016 prosentase kemantapan jalan 89,92% dan tahun 2017 prosentase kemantapan jalan 71,89% sehingga terjadi penurunan 18,03% hal ini dikarenakan ruas-ruas jalan yang dibangun pada lima tahun terakhir sudah mengalami kerusakan sebagaimana uraian kondisi jalan tersebut diatas.

b. Jumlah Jembatan dalam Kondisi Baik dan Layak

Dalam Tahun Anggaran 2014 jumlah Jembatan kabupaten yang dibangun sebanyak 4 unit dengan kondisi baik 82,70%, dalam tahun 2015 jumlah jembatan yang dibangun sebanyak 10 unit dengan kondisi baik 85,65%, dalam tahun 2016 jumlah jembatan yang dibangun sebanyak 11 unit dengan kondisi baik 89,61% dan

pada tahun 2017 jumlah jembatan yang dibangun sebanyak 7 unit dengan kondisi baik 91,56% dari jumlah total jembatan sebanyak 237 buah jembatan.

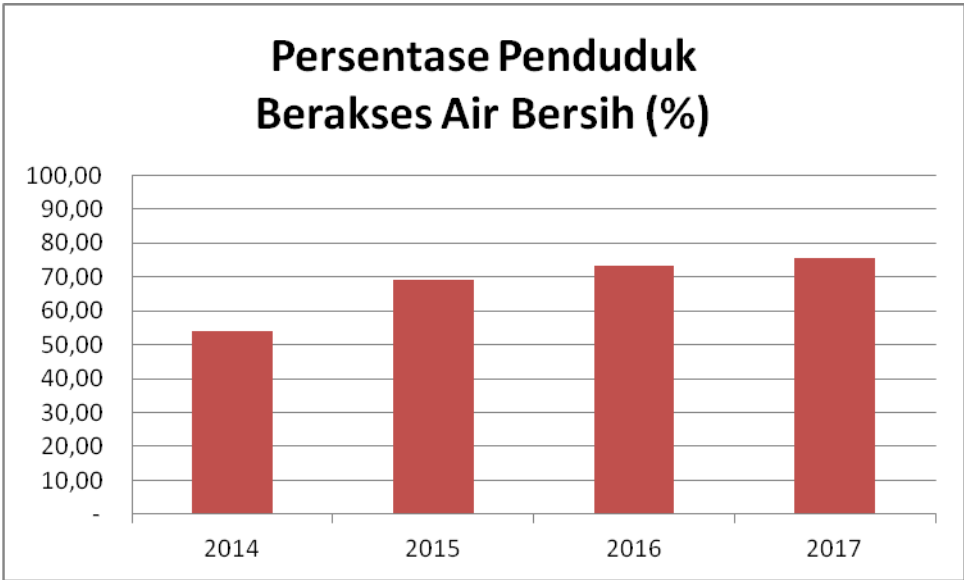


Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mendukung keberhasilan indikator program ini adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Jembatan Mattoangin Parebalang Desa Mandalle Kecamatan Bajeng Barat.
2. Lanjutan Pembangunan Jembatan Dusun Mannyoi RK.II Tamanyeleng Kecamatan Barombong
3. Pembangunan Jembatan Galentung – Rannaya Kel.Je’nebatu Kecamatan Bungayya.
4. Pembangunan Jembatan Desa Pakkolompoa Desa Borisallo Kecamatan Parangloe.
5. Pembangunan Jembatan Raja – raja Desa Bungaejayya Kecamatan Pallangga.
6. Pembangunan Jembatan Desa Jipang (Jipang – Takalar) Kecamatan Bontonompo Selatan.

7. Pembangunan Jembatan Pallabbusu bokong Desa Datara Kecamatan Tompobulu...

b. Persentase Penduduk Berakses Air Bersih (%)



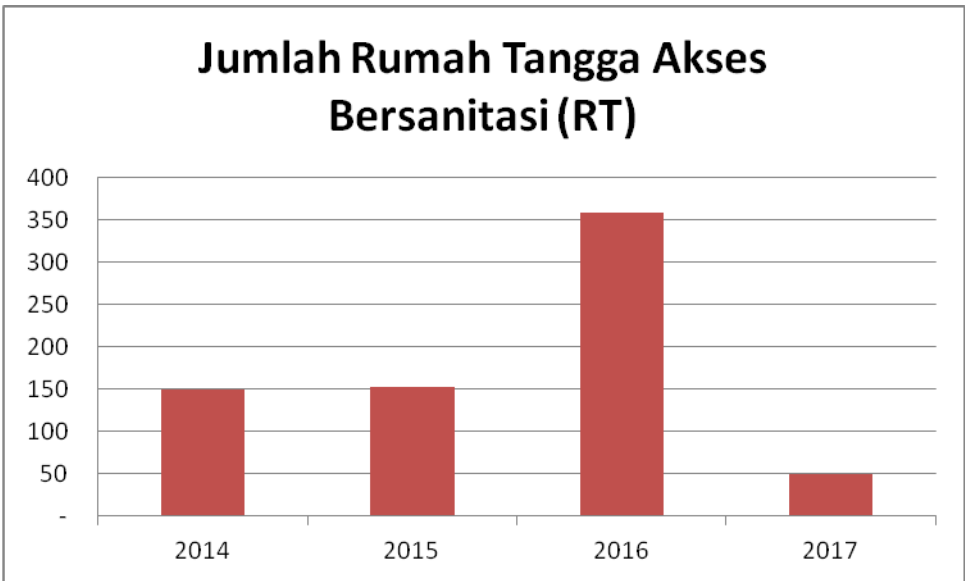
Dalam Tahun 2014 jumlah Penduduk Berakses Air Bersih adalah 500 RT atau mencapai 54,15%. Sedangkan dalam tahun 2015 jumlah Penduduk Berakses Air Bersih adalah 1.500 RT atau mencapai 68,98%. Jalan dalam keadaan baik meningkat pada tahun 2016, dengan peningkatan sebesar 2.100 RT, atau mencapai 73,30%. Tahun 2017 jumlah penduduk yang berakses Air bersih meningkat menjadi 2.400 RT, atau mencapai 75,46% Sesuai dengan target RPJMD 2017, sebesar 75,46%.seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	2014	2015	2016	2017
Jumlah Cakupan Pelayanan Air Bersih/Air Minum	RT	500	1500	2100	2400

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mendukung keberhasilan indikator program ini adalah sebagai berikut :

- 1. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Dusun Pammanjengang Desa Bontokassi
- 2. Pembangunan Sarana Air Bersih Borong Pacco Kec. Parangloe
- 3. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Rappodaeng Kel. Sapaya Kec. Bungaya
- 4. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Dusun Lurayya Desa Pa'ladingang Kec. Bontolempangan
- 5. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Ibukota Kecamatan Tompobulu
- 6. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Dekkoa Desa Batumanlonro
- 7. Pengadaan Jaringan Pipa Air Minum Pimpingan Desa Baturappe Kec. Biringbulu
- 8. Pembangunan Sarana Air Bersih Bungungmare Kel. Tonrorita Kec. Biringbulu
- 9. Pekerjaan Saluran Air Bersih Sistem Pompanisasi Desa Julukanaya Kec. Biringbulu.

c. Jumlah Rumah Tangga Bersanitasi (RT)



Pada tahun 2014 jumlah rumah tangga bersantasi adalah sebanyak 150 RT. Dibandingkan Tahun 2014 maka pada tahun 2015 terjadi peningkatan Jumlah Rumah Tangga Bersanitasi sebesar 153 RT yang anggarannya bersumber dari dana

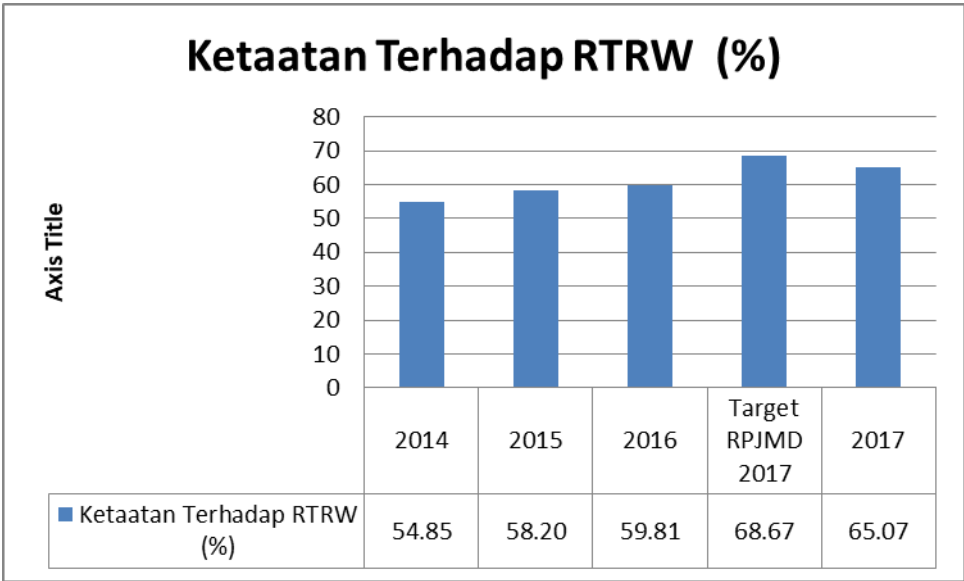
DAK dan Dana DAU sebagai pendamping. Sedangkan Tahun 2016 terjadi Peningkatan yang sangat besar sebanyak 358 RT dan Tahun 2017 jumlah rumah tangga bersanitasi sebanyak 50 RT yang berarti sesuai dengan target RPJMD 2017 seperti yang terlihat pada tabel :

Indikator Kinerja	Satuan	2014	2015	2016	2017
Jumlah Rumah Tangga Akses Bersanitasi	RT	150	153	358	50

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mendukung keberhasilan indikator program ini adalah sebagai berikut :

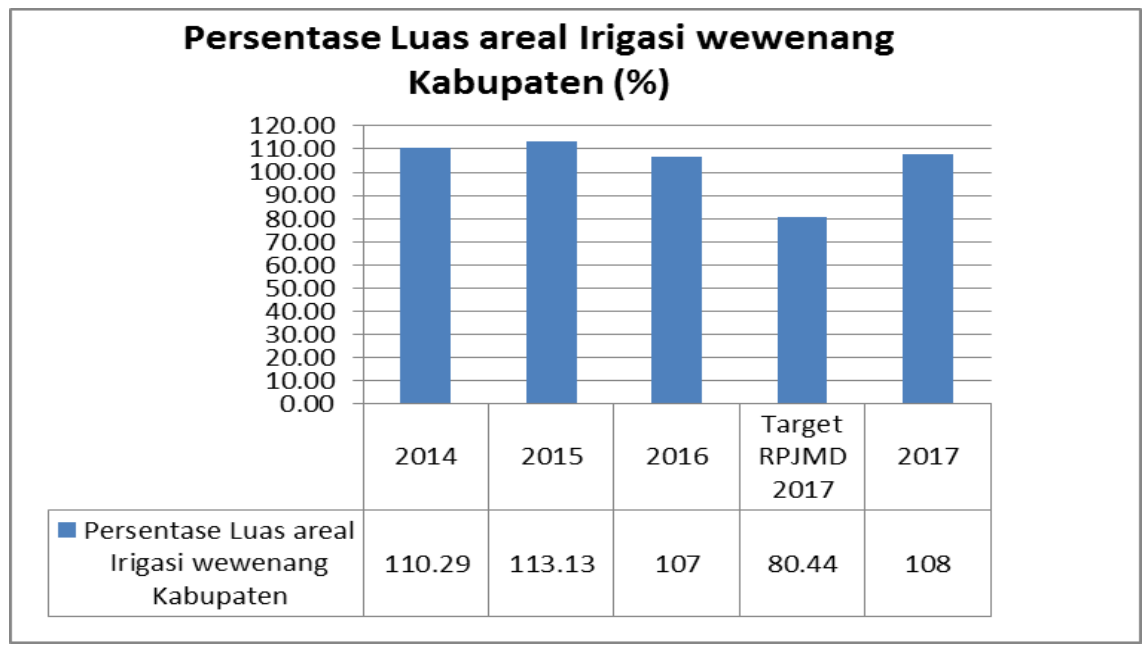
1. Pengadaan Sanitasi (DAK) Infrastruktur Publik Daerah (IPD) sebanyak 2 (dua) Unit yang terdiri dari :
 - Pembangunan IPAL Komunal Kel. Katangka Kec. Somba Opu
 - Pembangunan IPAL Komunal Desa Sokkolia Kec. Bontomarannu

d. Persentase Ketaatan terhadap RTRW (%)



Dalam Tahun 2014 Persentase Ketaatan terhadap RTRW adalah sebanyak 3 Dokumen atau mencapai 54,85%. Sedangkan dalam tahun 2015 jumlah Ketaatan terhadap RTRW adalah hanya sebanyak 1 Dokumen atau mencapai 58,20%. Pada tahun 2016, dengan peningkatan sebesar 2 Dokumen, atau mencapai 59,81%. Tahun 2017 jumlah Persentase Ketaatan terhadap RTRW sebesar 2 Dokumen atau hanya 65,07% tidak sesuai dengan target RPJMD 2017, sebesar 68,67 %.

e. Luas Areal Irigasi Wewenang Kabupaten (Km)

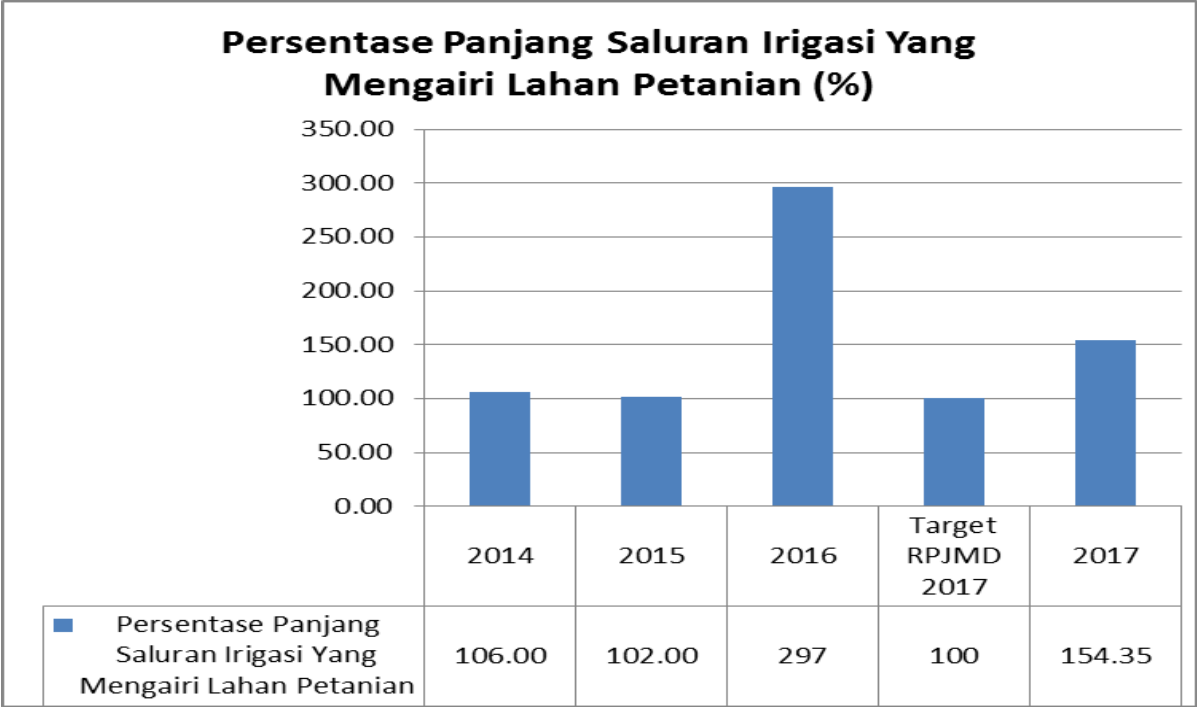


Dalam Tahun 2014 jumlah Luas Daerah Irigasi Wewenang Kabupaten 110.29 % Sedangkan dalam tahun 2015 jumlah Luas Daerah Irigasi Wewenang Kabupaten dalam Kondisi Baik dan Layak adalah 113.13 %. Untuk Tahun 2016 terjadi penurunan yaitu 107 %, karena dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan saluran yang dikerjakan rata-rata adalah peningkatan (dari saluran tanah ke saluran beton) bukan

rehabilitasi dan tidak tuntas sehingga capaian Luas Areal Irigasi Wewenang Kabupaten dalam Kondisi Baik dan Layak terjadi penurunan dari tahun 2015. Untuk Tahun 2017 target RPJMD dari 80.44 % capaian yaitu 108 %, terjadi peningkatan seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

Tahun	2014	2015	2016	Target RPJMD 2017	2017
Persentase Luas areal Irigasi wewenang Kabupaten	110.29	113.13	107	80.44	108

f. Panjang Saluran Irigasi yang mengalir Lahan Pertanian



Dalam Tahun 2014 Panjang Saluran Yang Irigasi Yang Mengairi Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik dan Layak 106 % Sedangkan dalam tahun 2015 Panjang Saluran Yang Irigasi Yang Mengairi Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik dan Layak adalah

102.00 % ini terjadi penurunan karena adanya bangunan-bangunan pelengkap yang dikerjakan seperti proteksi dan talang. Untuk Tahun 2016 Panjang Saluran Yang Irigasi Yang Mengairi Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik dan Layak yaitu 297 %, terjadi peningkatan signifikan karena adanya dana DAK tambahan. Untuk Tahun 2017 target RPJMD dari 100 % capaian yaitu 154.35 %, terjadi peningkatan karena adanya dana DAK tambahan seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

Tahun	2014	2015	2016	Target RPJMD 2017	2017
Persentase Panjang Saluran Irigasi Yang Mengairi Lahan Pertanian	106.00	102.00	297	100	154.35

g. Jumlah Petani Pemakai Air Yang terlatih



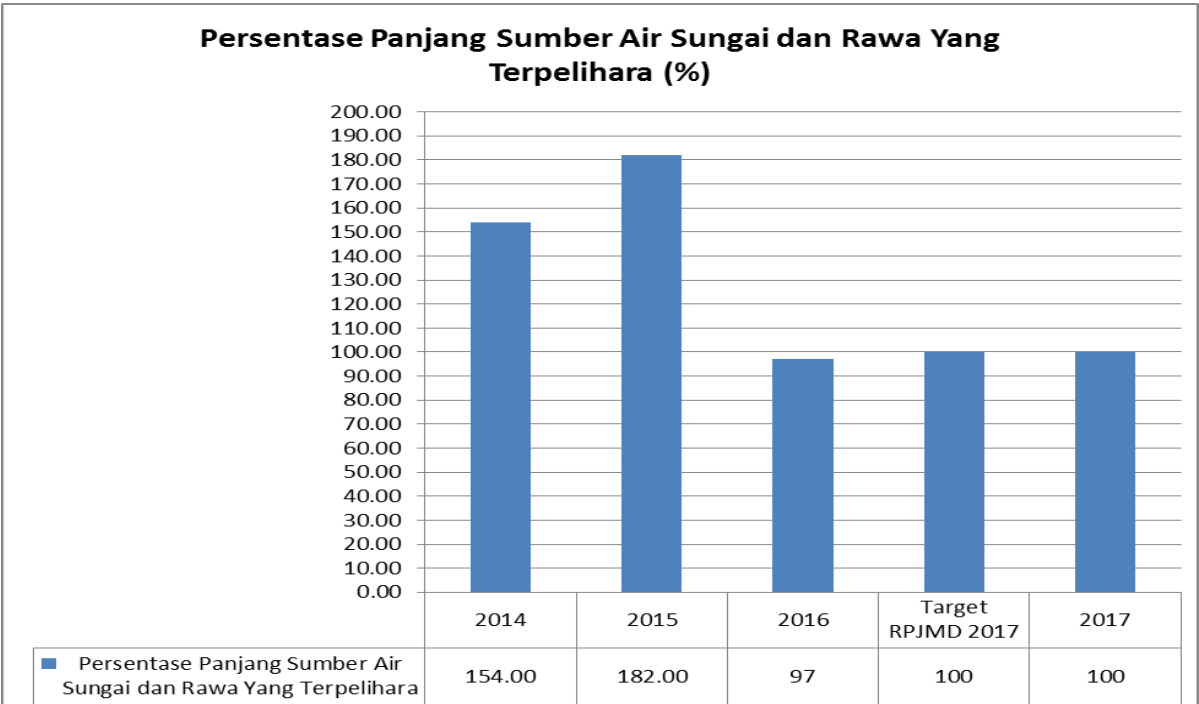
Dalam Tahun 2014 hingga 2015 belum ada Program Pelatihan untuk petani pemakai air sedangkan dalam tahun 2016 Pelatihan untuk Petani Pemakai air sudah diprogramkan tapi tidak terlaksana di akibatkan oleh keterlambatan dana. Pada

Tahun 2017 di programkan kembali melalui Program WISMP II dan terlaksana dengan baik dan jumlah Presentase 100 % dengan jumlah petani yang terlatih sebanyak 35 Orang dari 15 GP3A dari Daerah irigasi Kesepakatan Kabupaten Gowa.

Persentase jumlah petani pemakai air yang terlatih

Tahun	2014	2015	2016	Target RPJMD 2017	2017
Persentase Jumlah Petani Pemakai Air Yang Terlatih	-	-	-	100	100

h. Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa yang terpelihara



Dalam Tahun 2014 Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa Yang Terpelihara dalam Kondisi Baik dan Layak 154 % Sedangkan dalam tahun 2015 Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa Yang Terpelihara dalam Kondisi Baik dan Layak adalah 182.00 % Untuk Tahun 2016 Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa Yang Terpelihara dalam Kondisi Baik dan Layak yaitu 97 %, terjadi penurunan karena adanya beberapa saluran pembuang yang konstruksinya pasangan batu dan bronjong. Untuk Tahun 2017 target RPJMD dari 100 % capaian yaitu 100 %, seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

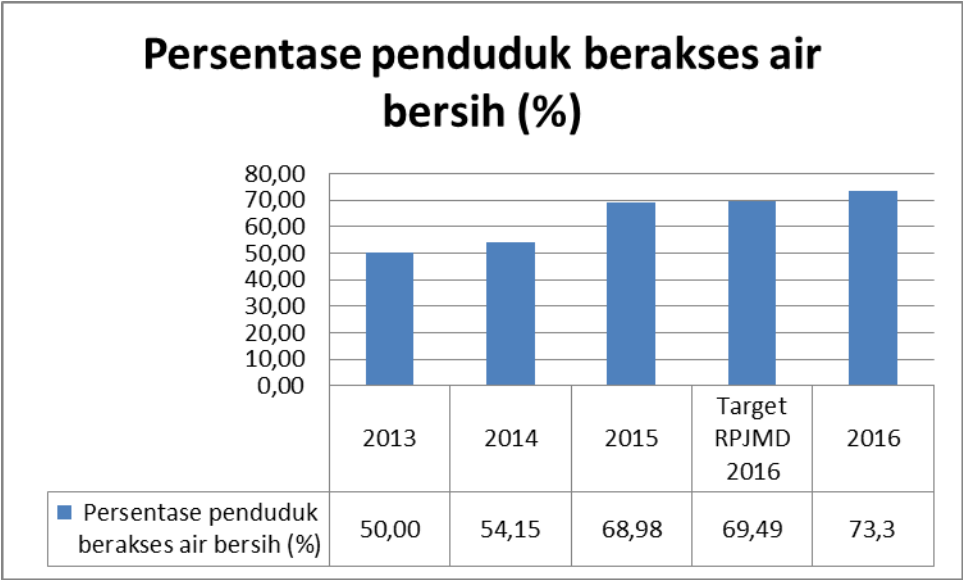
Tahun	2014	2015	2016	Target RPJMD 2017	2017
Persentase Panjang Sumber Air Sungai dan Rawa Yang Terpelihara	154.00	182.00	97	100	100

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mendukung keberhasilan indikator program ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Saluran D.I Kasimburang Desa Belapunranga Kec. Parangloe
2. Peningkatan Saluran D.I Bontopanno Desa Belabori Kec. Parangloe
3. Peningkatan Saluran D.I Nassere Desa Sicini Kec. Parigi
4. Peningkatan Saluran D.I Kalolo Desa Majanngang Kec. Parigi
5. Peningkatan Saluran D.I Daulu/ Panroka Desa Manimbahoi Kec. Parigi
6. Peningkatan Saluran D.I Lambere Desa Bilanrengi Kec. Parigi
7. Peningkatan Saluran Irigasi Tassese/ Tompo Ranna Desa Tassese Kec. Manuju
8. Peningkatan Saluran D.I Palanci Kel. Malino Kec. Tinggimoncong
9. Peningkatan Saluran D.I Batulapisi Kel. Malino Kec. Tinggimoncong
10. Peningkatan Saluran D.I Bontomarannu Kec. Tombolo Pao
11. Peningkata Saluran D.I Ma’mingko Desa Ta’binjai Kec. Tombolo Pao
12. Peningkatan Saluran D.I Palantikang Kel. Sapaya Kec. Bungaya

- 13. Peningkatan Saluran D.I Je’nekampala Kel. Jenebatu Kec. Bungaya
- 14. Peningkatan Saluran D.I Borongkaluku Kel. Sapaya Kec. Bungaya
- 15. Peningkatan Bendung D.I Jenekampala Kec. Bungaya
- 16. Peningkatan Bendung D.I Leang Panynyikia Kec. Bungaya
- 17. Peningkatan Saluran D.I Bilareng Kec. Bontolempangan
- 18. Peningkatan Saluran D.I Tamajeng Kec. Bontolempangan
- 19. Peningkatan Saluran D.I Datara Kec. Tompobulu

i. Persentase Tingkat Capaian Kinerja Aparatur



Dalam Tahun 2014 Persentase Ketaatan terhadap RTRW adalah sebanyak 3 Dokumen atau mencapai 58,18 %.Sedangkan dalam tahun 2015 jumlah Ketaatan terhadap RTRW adalah hanya sebanyak 1 Dokumen atau mencapai 54,75%. Pada tahun 2016, dengan peningkatan sebesar 2 Dokumen, atau mencapai 59,42%. Tahun 2017 jumlah Persentase Ketaatan terhadap RTRW sebesar 2 Dokumen atau hanya 65,4% tidak Sesuai dengan target RPJMD 2017, sebesar 68,67 %.

II. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pengajuan anggaran keuangan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2017 secara umum telah dilakukan sesuai dengan prinsip :

- 1) Anggaran keuangan yang dibuat berdasarkan pada rencana strategis Dinas.
- 2) Anggaran dibuat realistis dengan memperhatikan tingkat capaian kinerja yang diinginkan pada tahun 2017 tersebut.
- 3) Anggaran menyediakan informasi mengenai standar-standar kinerja keuangan.

Dalam perjalanan proses penganggaran mulai dari pengajuan usulan ke Bappeda Kabupaten Gowa (belanja operasi dan modal kegiatan investasi) dan Bagian Keuangan (belanja administrasi umum, operasi dan modal kegiatan non investasi) ternyata usulan kegiatan investasi yang diajukan beberapa kali mengalami rasionalisasi bahkan pengurangan standar biaya dari yang semestinya hingga pada rancangan APBD yang diajukan ke DPRD Kabupaten Gowa. Namun melalui konsultasi dengan DPRD Kabupaten Gowa pada saat pembahasan rancangan APBD, dapat dilakukan penyesuaian kembali hingga seimbang dengan rencana kinerja yang ingin dicapai. Semua kegiatan yang dilakukan dikelola oleh masing-masing pemegang tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) di setiap Bidang dan Sekretariat di bawah kepemimpinan Program oleh Kepala Bidang dan Sekretaris.

Realisasi pencapaian kinerja sesuai uraian di atas dicapai pada akhir tahun 2017, dimana laporan pendukung serta kelengkapan pertanggungjawabannya dirampungkan hingga bulan kedua Januari 2018. Proses pelaksanaan kegiatan dengan kerjasama tim lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa pada setiap kegiatan maka pencapaian target kinerja menunjukkan hasil yang baik.

III. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam pelaksanaan semua kegiatan oleh masing-masing pemegang tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) di setiap Bidang dan Sekretariat di bawah kepemimpinan program oleh Kepala Bidang dan Sekretaris selama tahun 2017 tetap ditemui berbagai masalah sebagaimana telah disinggung di atas. Sehubungan dengan hal tersebut, ditempuh beberapa strategi pemecahan masalah antara lain :

1. Memberdayakan seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian secara berjenjang di setiap unit internal Dinas, dengan melakukan evaluasi berkala setiap periode pengajuan rencana pencairan dana suatu kegiatan.
3. Mengkonsultasikan dengan instansi terkait bila terdapat hal-hal teknis yang kurang diketahui diantaranya perihal target kinerja dengan Propinsi Sulawesi Selatan dan Bappeda Kabupaten Gowa, perihal kelayakan anggaran dengan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, perihal akuntabilitas dan pertanggungjawaban dengan Inspektorat Kabupaten.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Dinas pekerjaan Umum Kabupaten Gowa merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa Tahun 2016-2020. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Gowa telah berakuntabilitas sebagaimana diamanahkan Instruksi Presiden No 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas kinerja ini telah disusun berdasar SK. LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Kinerja Kegiatan

Capaian rata-rata seluruh kinerja kegiatan yang mendukung tercapainya 6 kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah 99, 55 persen. Secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya kebijakan telah dilaksanakan secara optimal. Dari 23 Program yang ditetapkan keseluruhannya mendapat skor lebih besar dari 85% kategori capaian “Sangat Baik”. Namun demikian terdapat pula beberapa permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:

Penutup

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang sehingga diharapkan LAKIP ini dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju pemerintahan yang baik (*good governance*).

KEPALA DINAS



IR. H. MUH. MUNDOAP. M. Si

NIP. 19610101 199011 1 001

